

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nurmiati (1492141001)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Azis, M.Si.

Pembimbing 2: Drs. H.M. Anwar kadir. M.Ak.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas. Arus kas operasi adalah variabel bebas (independen) yang diduga memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang merupakan variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016 Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, analisis regresi sederhana, uji-T, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai arus kas operasi karena dapat meningkatkan likuiditas. Untuk peneliti berikutnya diharapkan menggunakan objek yang lebih luas dengan memperluass periode penelitian sehingga sampel yang didapat akan lebih akurat.

Kata Kunci : Arus Ka Operasi, Likuiditas, Perusahaan Farmasi.

The study aims to prove empirically the operating cash flow effect on liquidity. Operating cash flow is independent variable that is suspected to have an effect on liquidity wkich is dependent variable. Population in this research all of annual report pharmacy companies listed on Indonesia Stock Exchange period year 2014-2016. Sample in this research is annual repot of 10 pharmacy companies listed on Indonesia Stock Exchange period year 2014-2016. Data collections using documentation techniques. Data analysis techniques used are normality test, simple linear regression, T test, and coefficient of determination.

The result of this research is operating cash flow have a significant effect on liquidity. Suggestions that the autor want to deliver to the company is to increase the value of operating cash flow because it improve the company's liquidity. Fot the next researcher is expected to use a wider object by extending the research period so that the samples obtained will be more accurate.

Key Words: Operating Cash Flow, Liquidity, Pharmacy Companies

1. Pendahuluan

Likuiditas merupakan salah satu hal penting yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana kreditur yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak digunakan, persediaan yang berlebihan, atau karena tingginya piutang usaha.

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Ukuran likuiditas yang masih sering digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *quick ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Sedangkan *cash ratio* yaitu membandingkan antara kas yang tersedia di perusahaan dengan total hutang lancar

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah arus kas. Arus kas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Besar kecilnya arus kas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk membayar hutang-hutang yang harus segera dipenuhi. Arus kas juga bisa menunjukkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola dana, sebab suatu laporan yang merinci arus dana sangat penting bagi perusahaan, dengan demikian dapat diketahui bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana.

Berdasarkan kondisi yang telah disebutkan di atas, menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI”**.

2. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Prihadi (2012:205) mengatakan bahwa “Arus kas operasi adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam menjual barang atau jasa. Secara umum arus kas operasi diharapkan hasilnya positif”. Menurut Juan dan Ersu (2013:172) “Arus kas operasi adalah aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau pendanaan”.

Berdasarkan pengertian arus kas operasi yang dikemukakan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas

lain yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan selama satu periode tertentu

b. Definisi Likuiditas

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, karena likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Maka perlu diperhatikan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2012:26) “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih”. Semakin likuid semakin besar kemungkinan perusahaan membayar karyawan-karyawan, pemasok, dan para pemegang saham.

Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

- a) Arus kas operasi sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan (X).
- b) Likuiditas sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan (Y).

c) Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data tentang laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan arus kas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang di peroleh dari www.idx.co.id yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif. Untuk mencari variabel arus kas operasi dihitung dengan menggunakan rasio AKO yaitu membagi arus kas operasi bersih dengan kewajiban lancar. Sedangkan untuk mencari variabel likuiditas maka digunakan analisis *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

b. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Defenisi Operasional

- a) Arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan selama satu periode tertentu pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI.
- b) Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

2) Pengukuran Variabel

- a) Arus kas operasi yaitu hasil pengurangan antara jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi dengan jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi. Untuk keperluan penelitian, peneliti mengukur persentase arus kas operasi dari total arus kas yang dihasilkan perusahaan.
- b) Likuiditas diukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*

3) Populasi dan Sampel

a) Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

b) Sampel

Sampel yang dibutuhkan adalah laporan tahunan 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 yang berisi pengungkapan laporan arus kas serta laporan neraca.

4) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai data laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan arus kas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) untuk mendeteksi normalitas data. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, dimana jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai KS, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2011:150). Uji ini menggunakan bantuan software *SPSS for windows versi 20*.
- b) Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas, maka digunakan analisis regresi linear sederhana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:221)

$$\hat{Y} = a + Bx$$

- c) Untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan uji-t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = n - 2 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun rumus uji-t sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:250) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d) Untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien determinasi. Menurut Siregar (2013:252) rumus yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel arus kas operasi terhadap likuiditas:

$$KD = (r)_2 \times 100\%$$

4. Pembahasan

a. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan yang terdapat pada laporan arus kas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2016

Berdasarkan hasil analisis AKO dapat diketahui bahwa bahwa perkembangan arus kas dari tahun ke tahun terus berfluktuasi. Jika diamati lebih lanjut, maka hanya PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang perkembangan arus kas operasinya paling bagus. Dimana hingga akhir tahun 2016, kedua perusahaan tersebut memiliki persentase arus kas operasi masing-masing 157,45% dan 215,47%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase arus kas operasi kedua perusahaan berada di atas satu (100%) yang artinya, perusahaan tidak perlu mengeluarkan kas dari aktivitas lain untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Sebaliknya untuk perusahaan lain yang persentase arus kas operasinya cenderung menurun dari tahun ke tahun bahkan mencapai minus, berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain

b. Likuiditas

1) Current Ratio

perusahaan dengan perkembangan likuiditas paling baik adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk disusul oleh PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Merck Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Dimana hingga akhir tahun 2016, keempat perusahaan tersebut memperoleh nilai rasio lancar masing-masing 832% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 8,32 aktiva lancar), 239% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 2,39 aktiva lancar), 422% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 4,22 aktiva lancar) dan 337% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 3,37 aktiva lancar).

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% sudah dianggap cukup baik atau memuaskan pihak perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar ini, maka tingkat rasio lancar untuk PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT. Merck Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk dapat dikatakan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan besarnya saldo aktiva

yang tidak digunakan secara efektif oleh ketiga perusahaan. Sebaliknya untuk perusahaan lain perkembangan rasio lancar cenderung menurun, namun masih dianggap likuid atau mampu menjamin kewajiban lancarnya yang telah jatuh tempo dengan aset lancar yang tersedia. Penurunan nilai rasio ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah hutang lancar perusahaan yang tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah aset lancar di sisi lain..

2) Quick Ratio

Dari hasil perhitungan quick ratio memperlihatkan bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Merck Tbk dan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk menjadi perusahaan dengan pertumbuhan rasio cepat yang paling tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio cepat di atas yang menunjukkan pencapaian nilai rasio dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak harus menjual persediaan untuk melunasi hutang lancarnya. Namun tingginya tingkat rasio cepat pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, menunjukkan adanya saldo aktiva yang tidak digunakan dengan maksimal. Sebaliknya kinerja pada perusahaan farmasi lainnya dianggap kurang baik karena terus mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Jika perusahaan terkait terus mengalami penurunan maka tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan harus menjual persediaannya untuk melunasi hutang lancarnya.

3) Cash Ratio

Dari hasil perhitungan rasio kas, dapat diketahui bahwa PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk menjadi perusahaan dengan perkembangan rasio kas yang paling tinggi. Dimana pada akhir tahun 2016 rasio kas pada kedua perusahaan ini masing-masing sebesar 462% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 4,62 kas) dan 145% (setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 1,45 kas). Namun kondisi rasio kas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terlalu tinggi dapat dianggap kurang baik karena menunjukkan adanya dana/kas yang menganggur atau yang tidak atau yang belum digunakan secara optimal.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- 1) Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi menunjukkan arus kas operasi dengan arah koefisien positif, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat arus kas operasi maka semakin tinggi

pula likuiditas. Sebaliknya, semakin rendah tingkat arus kas operasi maka semakin rendah pula likuiditasnya.

- 2) Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,598, artinya kontribusi arus kas operasi terhadap likuiditas sebesar 0,598 dan 0,402 ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan setiap periode agar kontribusi arus kas operasi terhadap likuiditas bisa dipertahankan atau bisa lebih besar lagi.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi likuiditas.

6. Daftar Pustaka

a. Media Buku:

- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: IN MEDIA.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Pertama ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Horngren, T. C., Sundem, L., & Elliot, A. (2000). *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- John J, W. (2005). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juan, N., & Ersu, W. T. (2013). *Panduan Standar Akuntansi Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Kim, C. S., David C, M., & Ann E, S. (1998). "The Determinates of Corporate Liquidity: Theory and Evidence", *Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
- Martono, & Harjito, D. A. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UI.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Niswonger, C. R. (2000). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta Pusat: PPM.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rudianto. (2000). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simorangkir, O. P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Graha Indonesia.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar.
- Soemarso S. R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2012). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Syafrida, H. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media Publishing.

b. Sumber lain

www.idx.co.id

- Mardaleni, Maya. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Batam: Akuntansi. Fakultas Ekonomi Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Rais, M. P. (2017, Mei) . *Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas pada PT. PLN (Persero) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2).

Kim, C. S., David C, M., & Ann E, S. (1998). *"The Determinates of Corporate Liquidity: Theory and Evidence"*, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol 349-25